

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Grace Dewi Riady |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6, Grogol Utara,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Phone Number | : | 021-55781888 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Jon Lie Sarpin |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Budi Mulia/17, RT 013 RW 004, Pademangan,
Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Phone Number | : | 021-55781888 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa :

States that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahterayasa Anugerahjaya Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahterayasa Anugerahjaya Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. <i>We are responsible for the internal control system within the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

Grace Dewi Riady Jon Lie Sarpin
Direktur Utama/ President Director Direktur/ Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00248/2.1030/AU.1/05/0181-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have

berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian penurunan nilai goodwill

Berdasarkan SAK Indonesia, PSAK No.48 "Penurunan Nilai Aset" (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236), Perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengujian penurunan nilai goodwill setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian serta didasarkan pada asumsi nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang ke dalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang mencerminkan saldo nilai bersih saat ini yang memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto yang kemudian dikurangkan dengan estimasi biaya pelepasan bisnis.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat goodwill sebesar Rp237.171 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Goodwill tersebut merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset neto Bogor Medical Center Hospital pada saat Perusahaan melakukan akuisisi bisnis di tahun 2018. Pengungkapan mengenai goodwill dan analisis sensitivitasnya disajikan dalam Catatan 2.m dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, yang secara khusus menjelaskan bahwa perubahan kecil pada asumsi utama yang digunakan dapat menyebabkan penurunan nilai saldo goodwill di masa mendatang.

fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Goodwill impairment testing

Under Indonesia SAK, PSAK 48 "Impairment of Assets" (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), the Company is required to annually test the amount of goodwill for impairment and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill balance is material to the consolidated financial statements and based on assumptions that are fair value less cost to sell. Estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow which reflect current net present value balance which requires significant management judgement and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate which is then deducted from the estimated costs of disposing of the business.

On December 31, 2023, the Company recorded goodwill of Rp237,171 million which was recognized in the consolidated statement of financial position. This goodwill represents the excess of the sum of the consideration transferred and the fair value of the net assets of Bogor Medical Center Hospital when the Company acquired the business in 2018. The disclosure regarding goodwill are set out in Notes 2.m and 15 to the consolidated financial statements, which specifically explains that small changes in the key assumptions used could give rise to an impairment of the goodwill balance in the future.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Melakukan pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam pembuatan proyeksi arus kas terdiskonto;
- Melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode proyeksi keuangan, tingkat diskonto dan biaya pelepasan usaha dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik serta data dan catatan keuangan Grup;
- Mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis;
- Mengevaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut;
- Menilai kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai goodwill dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, terutama pada kecukupan pengungkapan Grup mengenai asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 00278/2.1051/AU.1/05/0519-3/1/III/2023 tertanggal 29 Maret 2023 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab

How our audit addressed the key audit matter

We performed audit procedures over this matter including:

- Understanding of the process and control applied by management in the preparation of discounted cash flow projections;
- Involved our internal specialist in evaluating the methodology and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period, discount rate and cost to sell by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records;
- Evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical result;
- Evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation;
- Assess the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 15 to the consolidated financial statements, especially on the adequacy of the Group's disclosures regarding the assumptions that are most sensitive to the results of impairment tests.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Grup as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00278/2.1051/AU.1/05/0519-3/1/III/2023 on March 29, 2023 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	515,185	1,118,254	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	6,517	--	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6, 36	8,975	6,693	Related parties
Pihak ketiga - bersih	6	386,346	236,289	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7, 36	90	18,627	Related parties
Pihak ketiga	7	8,852	7,311	Third parties - net
Persediaan	8	48,940	49,622	Inventories
Uang muka	9	14,564	4,312	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	8,381	4,402	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	25.a	399	104	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		998,249	1,445,614	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	11	17,269	58,127	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap	12	3,952,312	3,607,142	Property and equipment
Properti investasi	13	40,010	40,010	Investment property
Aset hak guna	14	227,253	253,671	Right-of-use assets
Aset takberwujud		11,773	12,824	Intangible assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.b	12,673	7,437	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	25.f	107,400	87,004	Deferred tax assets - net
Goodwill	15	237,771	237,771	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		1,581	--	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,608,042	4,303,986	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5,606,291	5,749,600	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	140,702	161,991	Trade payables
Utang kontraktor	18	143,657	177,270	Contractor payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	19, 36	1,512,219	1,512,219	Related parties
Pihak ketiga	19	2,170	24,292	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	16. a, 36	--	469,199	Related party
Pihak ketiga	16. a	17,814	14,337	Third party
Utang pajak	25. c	31,481	25,708	Taxes payable
Akrual	20	158,668	139,580	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak berelasi	16. b, 36	--	17,089	Related party
Pihak ketiga	16. b	63,114	57,701	Third party
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	36	--	664	Related party
Pihak ketiga		8,693	623	Third parties
Utang pembiayaan	22	2,311	2,093	Financing payables
Liabilitas sewa	23	614	--	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16. c	24,083	--	Long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,105,526	2,602,766	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak berelasi	16. b	--	6,165	Related party
Pihak ketiga	16. b	150,054	212,984	Third party
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	36	--	84	Related party
Pihak ketiga		--	129	Third parties
Utang pembiayaan	22	402	2,441	Financing payables
Liabilitas sewa	23	3,277	--	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16. c	443,840	--	Long-term loan
Utang obligasi	21	944,725	943,302	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25. f	14,432	9,653	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	24	86,578	76,938	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,643,308	1,251,696	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,748,834	3,854,462	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100 per value per share
Rp100 per saham				Authorized capital - 48,000,000,000 shares
Modal dasar - 48.000.000.000 saham				Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	26	1,200,071	1,200,071	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih	27	1,124,817	1,124,817	Remeasurements of post-employment benefits liability
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		49,353	48,721	Accumulated loss
Akumulasi Rugi		(518,186)	(479,696)	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Ekuitas bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,856,055	1,893,913	Non-Controlling Interests
Kepentingan Nonpengendali	29	1,402	1,225	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS		1,857,457	1,895,138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,606,291	5,749,600	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	30	2,503,174	1,934,164	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(1,785,154)	(1,377,109)	DIRECT COST
LABA BRUTO		718,020	557,055	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	32	(34,839)	(24,027)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(576,920)	(502,014)	General and administrative expenses
LABA USAHA		106,261	31,014	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	36	29,119	19,405	Interest income
Beban keuangan	16, 21, 22, 36	(173,685)	(96,665)	Finance cost
Lain-lain - bersih	34	7,014	4,160	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(31,291)	(42,086)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	25.d	(26,613)	(16,670)	Current tax
Pajak tangguhan	25.d	19,591	14,569	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - bersih		(7,022)	(2,101)	Tax Benefit (Expenses) - net
RUGI BERSIH				NET LOSS
TAHUN BERJALAN		(38,313)	(44,187)	FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		810	15,285	Reassessment of post-employment benefits liability
Pajak terkait	25.f	(178)	(3,363)	Related tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		632	11,922	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(37,681)	(32,265)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(38,490)	(44,315)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	177	128	Non-controlling interests
		(38,313)	(44,187)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(37,858)	(32,400)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	177	135	Non-controlling interests
		(37,681)	(32,265)	
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	35	(3.21)	(3.69)	Loss per share attributable to the owners of the parent entity (Rp)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity											
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengkuran		Akumulasi Rugi/ Accumulated Loss		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
			Kembali Program Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Imbalan Pasti/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2022	1,200,071	1,124,817	36,806	2,000	(437,381)	(435,381)	1,926,313	1,090	1,927,403	Balance as of January 1, 2022		
Cadangan laba	--	--	--	5,000	(5,000)	--	--	--	--	Retained earnings		
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(44,315)	(44,315)	(44,315)	128	(44,187)	Loss for the year		
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	11,915	--	--	--	11,915	7	11,922	Other comprehensive income - net		
Saldo 31 Desember 2022	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(486,696)	(479,696)	1,893,913	1,225	1,895,138	Balance as of December 31, 2022		
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(38,490)	(38,490)	(38,490)	177	(38,313)	Loss for the year		
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	632	--	--	--	632	--	632	Other comprehensive income - net		
Saldo 31 Desember 2023	1,200,071	1,124,817	49,353	7,000	(525,186)	(518,186)	1,856,055	1,402	1,857,457	Balance as of December 31, 2023		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,365,859	1,932,446	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,058,144)	(789,221)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1,126,223)	(858,868)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		181,492	284,357	Cash provided by operating
Pembayaran beban keuangan		(145,447)	(80,405)	Finance cost paid
Penerimaan bunga		29,050	19,405	Interest received
Pembayaran beban pajak		(9,178)	(12,882)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		55,917	210,475	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Property and equipment
Penjualan	12	3,208	295	Sold
Pembelian		(482,225)	(569,713)	Purchased
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap		(12,833)	(85,834)	Payments for advances for purchase of property and equipment
Pembayaran utang kontraktor untuk pembelian aset tetap		(88,474)	--	Payments of contractor payables for purchase of property and equipment
Aset takberwujud				Intangible assets
Pembelian		(5,066)	(4,344)	Purchased
Pembayaran untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi		--	(18,626)	Disbursement for other receivable to related parties
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(585,390)	(678,222)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan	16.a	11,525	36,827	Receipt
Pembayaran	16.a	(477,247)	(142,490)	Repayment
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	16.b	--	100,000	Receipt
Pembayaran	16.b	(80,956)	(57,661)	Repayment
Pinjaman jangka panjang				Long-term loan
Penerimaan	16.c	481,631	--	Receipt
Pembayaran	16.c	(6,021)	--	Repayment
Penerimaan dari penerbitan obligasi	21	--	950,000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang pembiayaan	22	(1,821)	(1,597)	Payment of financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	23	(707)	--	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		(73,596)	885,079	by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		(603,069)	417,332	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,118,254	700,922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		515,185	1,118,254	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan disajikan di Catatan 41.

Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Note 41.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktivitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak menjalankan 6 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, dan Surabaya.

Perusahaan dan entitas anak memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/Entity	Unit Rumah Sakit/ Hospital Unit	Tanggal Surat Keputusan/ Date of Decree	Nomor Surat Keputusan/ Number of Decree	Masa Berlaku/ Validity Period
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Mayapada Hospital Bogor ("MHBG")	5 Oktober 2023/ October 5, 2023	81201190620310004	5 tahun/years
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Mayapada Hospital Tangerang ("MHTG")	13 Juli 2020/ July 13, 2020	570/1/SKK-IO.RS/DPMPSTP/VII/2020	5 tahun/years
PT Nirmala Kencana Mas	Mayapada Hospital Jakarta Selatan ("MHJS")	9 Desember 2023/ December 9, 2023	91200046911450004	5 tahun/years
PT Sejatera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya ("MHSB")	28 September 2021/ September 28, 2021	81200182619060001	5 tahun/years
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Mayapada Hospital Bandung ("MHBD")	6 Oktober 2022/ October 6, 2022	81203140229440001	5 tahun/years
PT Sejahtera inti Sentosa	Mayapada Hospital Kuningan ("MHKN")	30 Maret 2020/ March 30, 2020	04/B.3.1/31.74.02.1003.02.001.K.1.a.b/ 2/-1.779.3/2020	5 tahun/years

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated June 8, 2022 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services. Currently, the Company and subsidiaries operates 6 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, and Surabaya.

The Company and subsidiaries obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia with details as follows:

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran perdana Rp120 (nilai penuh) per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp260 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 (nilai penuh) per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

1. General (Continued)

1.b. The Company's public offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share, at initial offering price Rp120 (full amount) per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 (full amount) with an offering price of Rp260 (full amount) per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 (full amount) per share with an offering price of Rp280 (full amount) per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2023 and 2022 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Obligasi I SRAJ Tahun 2022

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I tahun 2022 dengan jumlah nilai sebesar Rp950.000 dengan tanggal efektif 29 September 2022. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 (Catatan 21)

1.d. Dewan komisaris, direksi, karyawan dan komite audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2023 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 102 dari notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Desember 2022 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023 dan/and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
H.R. Agung Laksono
dr. Daniel Tjen, Sp.S

Komisaris Independen

Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M. Biomed, Ph.D
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Grace Dewi Riady
Jane Dewi Tahir
Jon Lie Sarpin

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023 dan/and 2022

Komite Audit

Ketua
Anggota

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Lo Fi Ling
Liannah Sunarto

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Arie Farisandi.

1. General (Continued)

1.c. Public offering of Company's Bond

Bonds I SRAJ Year 2022

The Company has issued the Bonds I year 2022 amounted to Rp950,000 with the effective date of September 29, 2022. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 10, 2022 with with effective letter number S-194/D.04/2022 (Note 21).

1.d. Board of commissioners, directors, employees and audit committee

Based on the Statement of Shareholders' Decision dated June 22, 2023 as stated in Notarial Deed No. 102 of Notary Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. and based on the Statement of Shareholders' Decision dated December 14, 2022 as stated in Notarial Deed No. 26 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

Based on the Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

As at December 31, 2023 and 2022, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 3.037 dan 3.056 pegawai (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp5.380 dan Rp8.454 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

1.e. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,667,127	1,694,965
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	98.83%	95.00%	40,136	40,151
PT Sejahtera inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99.99%	99.98%	718,393	717,733
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	875,600	921,333
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99.99%	99.99%	149,809	148,532
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99.96%	99.00%	21,304	14,697
PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")	Bandung	Rumah Sakit/ Hospital	2023	99.99%	99.99%	947,626	1,029
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.59%	99.00%	1,515	1,877
PT Anugrah Inti Bahagia ("AIB")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.00%	--	10	--
PT Sejahtera Karunia Semesta ("SKS")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.00%	--	11	--

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. General (Continued)

The Board of Commisioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries have a total of 3,037 and 3,056 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Directors amounted to Rp5,380 and Rp8,454, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022.

1.e. The Group's structure

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as "the Group".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020.

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar

1. General (Continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolas Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020.

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.73 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01.Year 2015 dated

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Desember 2023 dari notaris Arsita Nurul Astiyanti, S.H.,M.Kn, Notaris di Depok, mengenai Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-00000310.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 4 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0153403 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023..

1. General (Continued)

April 29, 2015. SAS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Niclous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association has been amended several times, the latest is based on Notarial Deed No. 16 dated December 27, 2023 from notary Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn, Notary in Depok, regarding Amendments to the Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-00000310. AH.01.02 of 2024 dated January 3, 2024.

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated December 4, 2023 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0153403 Year 2023 dated December 11, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

1. General (Continued)

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.74 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Niclous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in equity. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AH-AH.01.03-0115488 year 2022 dated February 22, 2022.

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01.year 2018 dated December 3, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

SKS

SKS didirikan tanggal 17 November 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn, notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0088477.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023. Sampai dengan tanggal laporan terbit, Perusahaan belum melakukan penysetoran modal kepada SKS.

AIB

AIB didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn, notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0099093.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan terbit, Perusahaan belum melakukan penysetoran modal kepada AIB.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

1. General (Continued)

SKS

SKS was established on November 17, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 07 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088477.AH.01.01 Year 2023 dated November 20, 2023. As of the date the report is issued, the Company has not made any capital deposits to SKS.

AIB

AIB was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 19 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0099093.AH.01.01 Year 2023 dated December 30, 2023. As of the date of publication, the Company has not made any capital deposits to AIB.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with the financial accounting standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk tahun pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Financial accounting standards effective in the current year

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting years beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities as short term or long term;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had immaterial effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of Group as stated in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2.e. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan

2.e. Transactions in and translations of foreign currency

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of each entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15,416	15,731	United States Dollar (US\$) 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss.

2.f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2.f. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.g. Instrumen keuangan

2.g. Financial instruments

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized cost of acquisition if both of the following conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest–SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- iii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
(b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- jumlah penyisihan kerugian; dan
 - jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengelimnisi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- the amount of the loss allowance; and*
 - the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

2.h. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggidid terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable

2.h. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2.i. Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.i. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

2.j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

2.k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	20	<i>Building and building facilities</i>
Peralatan Kesehatan	8 - 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

2.k. Property and equipment

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2.1. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

2.1. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property.

Properti investasi awalnya diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment property is measured initially at acquisition cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari unit rumah sakit anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi unit rumah sakit diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired hospital unit at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of hospital unit is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2.n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2.n. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.o. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode pelaporan.

2.p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.o. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the reporting period.

2.p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of defined benefit liability, comprising actuarial gains and losses charge or credit in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Group presents the first two components of defines benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2.q. Sewa
Sebagai lessee**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**2.q. Leases
As lessee**

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15	Building
Ruang kantor	7	Office space

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

2.r. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Material

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. Material Use of Management's Judgments, Estimates And Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan
Asumsi Material (Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor jasa kesehatan, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

**3. Material Use of Management's Judgments,
Estimates And Assumptions (Continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Material (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 12.

3. Material Use of Management's Judgments, Estimates And Assumptions (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property and equipment and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 12.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan
Asumsi Material (Lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah- jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, rumah sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

**3. Material Use of Management's Judgments,
Estimates And Assumptions (Continued)**

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post- employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

Revenue Recognition – Professional Fee

Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures. On the doctors consultation fee, the hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan
Asumsi Material (Lanjutan)**

Pengujian penurunan nilai

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau jika diidentifikasi terdapat kejadian atau peristiwa yang dapat menyebabkan penurunan nilai dari unit pelaporan terkait, seperti kinerja usaha yang memburuk, kondisi makro ekonomi yang spesifik seperti tingkat bunga, inflasi, fluktuasi harga obat dan peralatan medis, aktivitas kompetitor yang tidak terantisipasi, maupun kebijakan pemerintah.

Manajemen menguji penurunan nilai *goodwill* pada kuartal ke-4 setiap tahunnya secara kuantitatif. Jumlah terpulihkan dari *goodwill* diukur sebesar nilai pakai dengan pendekatan pendapatan. Proyeksi arus kas bersih diekstrapolasikan dengan tingkat pertumbuhan tertentu dan margin bruto berdasarkan kinerja masa lalu. Sedangkan tingkat diskonto mencerminkan biaya modal rata-rata terimbang Perusahaan (Catatan 15).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. Material Use of Management's Judgments,
Estimates And Assumptions (Continued)**

Impairment testing

Goodwill impairment testing is conducted annually or if an event or events are identified that may cause a decrease in the value of the relevant reporting unit, such as deteriorating business performance, specific macroeconomic conditions such as interest rates, inflation, fluctuations in the price of drugs and medical devices, unanticipated competitor activity, or government policies.

Management tests the impairment in goodwill value in the 4th quarter of each year quantitatively. The amount recovered from goodwill is measured at use value with the revenue approach. Net cash flow projections are extrapolated to specific growth rates and gross margins based on past performance. While the discount rate reflects the Company's weighted average cost of capital (Note 15).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022	
Kas	1,073	1,445	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk			PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah	107,156	251,026	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,548	3,611	US Dollar
Subjumlah	110,704	254,637	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,538	28,649	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22,046	20,904	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,932	18,143	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,373	24,133	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,456	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12	291	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BJB Syariah	35	35	PT Bank BJB Syariah
PT Bank UOB Indonesia Tbk	8	9	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8	8	PT Bank Mega Tbk
Subjumlah	113,408	92,172	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	290,000	770,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	515,185	1,118,254	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of and time deposits are as follows:

	2023	2022	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
Suku bunga kontraktual tahun	4.50% - 6.00%	6.00% - 6.50%	Annual contractual interest rate
Jangka waktu	30 hari/days	30 hari/days	Maturity period

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo kas dan setara kas dapat digunakan seluruhnya oleh Grup.

Management believes that all cash balances and cash equivalents can be used entirely by the Group.

5. Kas yang dibatasi penggunaannya

5. Restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp6.517 pada 31 Desember 2023 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Catatan 16.c).

The restricted cash are Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") at PT Bank Permata Tbk amounting to Rp6,517 as of December 31, 2023 which are used to accommodate reserves for principal and interest payments on long-term loan facilities from PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Note 16.c).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	8,975	6,693	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Korporasi dan Asuransi	384,316	182,620	<i>Corporates and Insurance</i>
BPJS Kesehatan	11,812	19,133	<i>BPJS Kesehatan</i>
Pribadi	2,040	52,135	<i>Private</i>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	11	2,895	<i>Ministry of Health Republic of Indonesia</i>
Subjumlah	398,179	256,783	<i>Subtotal</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,833)	(20,494)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	386,346	236,289	Trade receivables - third parties - net
Jumlah	395,321	242,982	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	292,035	181,484	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 s/d 30 hari	58,240	24,390	<i>1 until 30 days</i>
31 s/d 60 hari	22,594	13,081	<i>31 until 60 days</i>
>60 hari	34,285	44,521	<i>>60 days</i>
Jumlah piutang usaha	407,154	263,476	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(11,833)	(20,494)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	395,321	242,982	Total trade receivables - net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	20,494	20,328	<i>Beginning balance</i>
Penambahan atas penurunan nilai (Catatan 34)	2,717	166	<i>Addition of impairment (Note 34)</i>
Penghapusan piutang yang mengalami penurunan nilai penuh	(11,378)	--	<i>Write-off of fully impaired receivables</i>
Saldo akhir	11,833	20,494	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo piutang usaha Grup yang dijaminkan.

As of December 31, 2023, there is no Group's account receivables pledged as collateral.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	90	18,627	<i>Related party (Note 36)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa dan biaya lainnya	8,852	5,126	<i>Rent and other charges</i>
Karyawan	--	813	<i>Employee</i>
Lain-lain	--	1,372	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>8,852</u>	<u>7,311</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>8,942</u>	<u>25,938</u>	<i>Total</i>

Piutang sewa dan biaya lainnya merupakan biaya-biaya tenant seperti sewa, utilitas, pinjaman karyawan, setoran modal, dan piutang non usaha kepada pihak ketiga lainnya tanpa bunga dan jaminan serta umumnya dibayar dalam jangka waktu tiga bulan.

Rent and other charges represent tenant fees such as rent, utilities, employee loans, capital deposit, and non-trade receivables third parties without interest and collateral and are generally paid within three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that no allowance for impairment losses as at December 31, 2023 and 2022, is necessary.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obat-obatan	29,133	28,233	<i>Medicines</i>
Persediaan medis	15,774	16,897	<i>Medical supplies</i>
Persediaan non medis	4,033	4,492	<i>Non-medical supplies</i>
Jumlah	<u>48,940</u>	<u>49,622</u>	<i>Total</i>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp490.996 dan Rp183.279 (Catatan 31).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended December 31 2023 and 2022 amounted to Rp490,996 and Rp18,279, respectively (Note 31).

Kerugian atas penghapusan persediaan usang pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.116 dan Rp Rp4.650 (Catatan 34)

Losses on written-off inventories due to obsolescence as of December 31, 2023 and 2022 are Rp1,116 and Rp4,650 (Note 34).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp63.392 dan Rp107.410 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp63,392 and Rp107,410 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

8. Persediaan

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo persediaan Grup yang dijaminkan.

8. Inventories

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

As of December 31, 2023, there is no Group's inventory pledged as collateral.

9. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 akun ini merupakan pemberian uang muka untuk keperluan operasional yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp14.564 dan Rp4.312.

9. Advances

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents unrealized advances for operational needs amounting to Rp14,564 and Rp4,312, respectively.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asuransi	5,612	2,815	Insurance
Iklan	376	66	Advertising
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000)	2,393	1,521	Others (each below Rp 50,000)
Jumlah	<u>8,381</u>	<u>4,402</u>	Total

10. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama merupakan *annual membership* lainnya.

Other prepaid expenses mainly represent other *annual memberships*.

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Peralatan kesehatan	17,269	46,093	Medical equipment
Tanah	--	11,234	Land
Bangunan	--	800	Building
Jumlah	<u>17,269</u>	<u>58,127</u>	Total

11. Advances For Purchases of Property and Equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian peralatan kesehatan sebagian besar untuk kelengkapan alat medis SRAJ dan NKM yang akan digunakan pada tahun 2024.

On December 31, 2023, advances for the purchase of medical equipment is mostly for the completeness of SRAJ and NKM medical devices to be used in 2024.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

		2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	988,469	11,675	--	--	1,000,144		Land	
Bangunan dan Prasarana	2,062,648	37,017	--	473,511	2,573,176		Buildings and Building Facilities	
Peralatan kesehatan	878,945	240,495	(8,059)	91,546	1,202,927		Medical equipment	
Mesin	98,924	5,650	(167)	--	104,407		Machineries	
Perabotan dan peralatan	21,006	3,476	(258)	--	24,224		Furnitures and fixtures	
Kendaraan	27,261	4,119	--	1,434	32,814		Vehicles	
Peralatan kantor	117,201	8,669	(939)	7,408	132,339		Office equipment	
Subjumlah	4,194,454	311,101	(9,423)	573,899	5,070,031		Subtotal	
Aset dalam pembangunan							Assets under construction	
Bangunan dan Prasarana	378,614	214,703	(406)	(468,303)	124,608		Buildings and Building Facilities	
Peralatan kesehatan	80,860	62,681	--	(91,546)	51,995		Medical equipment	
Mesin	10,048	1,227	--	--	11,275		Machineries	
Perabotan dan peralatan	1,018	1,619	--	--	2,637		Furnitures and fixtures	
Kendaraan	1,434	--	--	(1,434)	--		Vehicles	
Peralatan kantor	13,011	9,779	--	(7,408)	15,382		Office equipment	
Subjumlah	484,985	290,009	(406)	(568,691)	205,897		Subtotal	
Jumlah	4,679,439	601,110	(9,829)	5,208	5,275,928		Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan dan Prasarana	(477,094)	(124,079)	--	(1,689)	(602,862)		Buildings and Building Facilities	
Peralatan kesehatan	(414,868)	(101,410)	4,851	--	(511,427)		Medical equipment	
Mesin	(81,245)	(5,534)	167	--	(86,612)		Machineries	
Perabotan dan peralatan	(15,035)	(2,091)	258	--	(16,868)		Furnitures and fixtures	
Kendaraan	(16,436)	(3,868)	--	--	(20,304)		Vehicles	
Peralatan kantor	(67,619)	(18,863)	939	--	(85,543)		Office equipment	
Jumlah	(1,072,297)	(255,845)	6,215	(1,689)	(1,323,616)		Total	
Nilai tercatat	3,607,142				3,952,312		Carrying amount	
		2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	979,439	9,030	--	--	988,469		Land	
Bangunan dan Prasarana	1,784,613	104,692	--	173,343	2,062,648		Buildings	
Peralatan kesehatan	759,998	104,793	(2,098)	16,252	878,945		Medical equipment	
Mesin	98,404	2,050	(1,530)	--	98,924		Machineries	
Perabotan dan peralatan	17,805	2,283	(257)	1,175	21,006		Furnitures and fixtures	
Kendaraan	25,097	2,164	--	--	27,261		Vehicles	
Peralatan kantor	110,963	5,684	(100)	654	117,201		Office equipment	
Subjumlah	3,776,319	230,696	(3,985)	191,424	4,194,454		Subtotal	
Aset dalam pembangunan							Assets under construction	
Bangunan dan Prasarana	252,895	301,357	(2,295)	(173,343)	378,614		Buildings and Building Facilities	
Peralatan kesehatan	14,981	82,131	--	(16,252)	80,860		Medical equipment	
Mesin	387	9,661	--	--	10,048		Machineries	
Perabotan dan peralatan	356	1,837	--	(1,175)	1,018		Furnitures and fixtures	
Kendaraan	--	1,434	--	--	1,434		Vehicles	
Peralatan kantor	946	12,970	(251)	(654)	13,011		Office equipment	
Subjumlah	269,565	409,390	(2,546)	(191,424)	484,985		Subtotal	
Jumlah	4,045,884	640,086	(6,531)	--	4,679,439		Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan dan Prasarana	(375,157)	(101,937)	--	--	(477,094)		Buildings and Building Facilities	
Peralatan kesehatan	(344,952)	(71,899)	1,983	--	(414,868)		Medical equipment	
Mesin	(77,815)	(4,960)	1,530	--	(81,245)		Machineries	
Perabotan dan peralatan	(13,664)	(1,628)	257	--	(15,035)		Furnitures and fixtures	
Kendaraan	(13,530)	(2,906)	--	--	(16,436)		Vehicles	
Peralatan kantor	(50,990)	(16,729)	100	--	(67,619)		Office equipment	
Jumlah	(876,108)	(200,059)	3,870	--	(1,072,297)		Total	
Nilai tercatat	3,169,776				3,607,142		Carrying amount	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 31)	193,944	149,029	Direct cost (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	61,901	51,030	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	255,845	200,059	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Property and Equipment (Continued)

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of equipments are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penerimaan dari pelepasan	3,208	295	<i>Proceeds from disposal</i>
Nilai tercatat	<u>(3,208)</u>	<u>(115)</u>	<i>Carrying amount</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 34)	<u> --</u>	<u> 180</u>	<i>Gain on disposal of equipments (Note 34)</i>

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, Bandung, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, Bandung, and Surabaya with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration dates ranging from 2029 until 2051. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Beberapa bidang tanah milik NKM akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman (PHT), Marga Drainase dan Tata air (MDT) dan Marga Jalan (MJL). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Several plots of land owned by NKM will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

Pada tanggal 24 Mei 2023 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima No. 292/KR.03.01 telah dilakukan penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penyerahan sisa kewajiban paling lambat 1 (satu) tahun setelah Berita Acara Serah Terima ditandatangani.

On May 24, 2023, in accordance with Handover Deed No. 292/KR.03.01, the transfer of ownership of several land plots owned by NKM to the Government of DKI Jakarta Province was completed. The remaining obligations must be fulfilled no later than 1 (one) year after the Handover Deed is signed.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa penyerahan bidang tanah kepada Pemprov DKI tidak berdampak terhadap kegiatan bisnis dan operasional NKM.

Management believes that the transfer of land to the DKI Provincial Government will not impact NKM business activities and operations

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 yang terutama terdiri dari renovasi bangunan MHTG, MHBG, MHKN. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 66% - 87%. Konstruksi bangunan MHBD sudah mencapai progres sebesar 99% dan dalam masa retensi, sehingga bangunan sudah dapat dipakai dalam operasional bisnis dan menghasilkan pendapatan.

Pada 31 Desember 2023, AIK sudah memulai pembangunan Rumah Sakit di Ibu kota Nusantara. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Presentase penyelesaian hingga saat ini adalah 4%.

Biaya keuangan dari utang bank jangka pendek (Catatan 16.a) yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar adalah Nihil dan Rp7.670.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar masing-masing Rp3.344.707 dan Rp3.985.752. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 16.a dan 16.b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

13. Properti Investasi

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

12. Property and Equipment (Continued)

Assets under construction on December 31, 2023 which mainly consist of renovation of MHTG, MHBG, MHKN buildings. Construction is expected to be completed by 2024 with the percentage of completion to date being between 66% - 87%. Construction of MHBD's building has reached 99% progress and is in the retention period, so that the building can be used in business operations and generate revenue.

On December 31, 2023, AIK has started the construction of the Hospital in the capital city of the archipelago. Construction is expected to be completed in 2024. The percentage of completion to date is 4%.

Finance costs from short term bank loans (Note 16.a) capitalized to assets under construction as at December 31, 2023 and 2022 is amounted to Nil and Rp7,670, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment and right-of-use assets (Note 14) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp3,344,707 and Rp3,985,752, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2023 and 2022, land and buildings and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 16.a and 16.b).

Management believes that there is no impairment of fixed assets.

13. Investment Property

FKN owns a plot of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 sqm with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto Bogor Medical Center Hospital ("BMC") (sekarang disebut Rumah Sakit Mayapada Bogor – MHBG) pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan yang dialihkan	305,384	305,384	Consideration transferred
Nilai wajar aset neto	(67,613)	(67,613)	Fair value of the net assets
Goodwill	<u>237,771</u>	<u>237,771</u>	Goodwill

Pada uji penurunan nilai *goodwill*, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena jumlah terpulihkan dari MHBG lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat beserta *goodwill* terkait.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana MHBG berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Marjin bruto	46.60%	52.13%	Gross margin
Tingkat pertumbuhan	10.1%	7.61%	Growth rate
Tingkat diskonto	9.33%	9.21%	Discount rate

Manajemen menentukan marjin bruto yang dianggarkan berdasarkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar. Tingkat pertumbuhan rata-rata tertimbang yang digunakan konsisten dengan perkiraan yang ada dalam laporan industri. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen operasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

15. Goodwill

This account represents the excess between the consideration transferred and the fair value of net assets of Bogor Medical Center Hospital ("BMC") (known as Mayapada Hospital Bogor – MHBG) during the merger of BMC and the Company in May 2018.

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as of December 31, 2023 and 2022 as the recoverable amount of MHBG were in excess of the carrying values of the respective and related goodwill.

The recoverable amount is determined based on value in use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the MHBG operates.

The key assumptions used for value in use calculations are as follows:

Management determined budgeted gross margin based on past performance and its expectations of market development. The weighted average growth rates used are consistent with the forecasts included in industry reports. The discount rates used are pre-tax and reflect specific risks relevant to operating segments.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman

16. Borrowings

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Nusa Sejahtera Kharisma	--	268,199
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	151,000
Perusahaan	--	50,000
Subjumlah	--	469,199
Pihak ketiga		
PT Bank Oke Indonesia Tbk		
Perusahaan	17,814	14,337
Jumlah	17,814	483,536

Related party (Note 36)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi
The Company
Subtotal

Third parties
PT Bank Oke Indonesia Tbk
The Company

Total

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
("BMI")**

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
("BMI")**

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap on demand dari BMI dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand from BMI with maximum credit amount of Rp50,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi sepenuhnya melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari IIF.

On October 4, 2023, this facility was fully repaid through refinancing received by the Company from IIF.

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap on demand dari BMI dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

NSK

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility from BMI with maximum credit amount of Rp500,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi sepenuhnya melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari IIF.

On October 4, 2023, this facility was fully repaid through refinancing received by the Company from IIF.

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap on demand dari BMI, dengan maksimum kredit sebesar Rp151.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

SAS

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility from BMI, with maximum credit amount of Rp151,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi sepenuhnya melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari IIF.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 27 Oktober 2022 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 27 Oktober 2024. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16.b).

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada 31 Desember 2022 sebesar Rp483.536. Penambahan selama tahun berjalan sebesar Rp11.525. Pembayaran selama tahun berjalan sebesar Rp477.247. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada 31 Desember 2023 sebesar Rp17.814.

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian bangunan (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	7,670

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	37,689	45,597
Pihak ketiga	1,437	1,319
Jumlah	39,126	46,916

16. Borrowings (Continued)

On October 4, 2023, this facility was fully repaid through refinancing received by the Company from IIF.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp30,000 with interest rate of 9% per annum. This facility will mature on October 27, 2022 and has been extended up to October 27, 2024. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant with KI facility (Note 16.b).

The balance of short-term bank loan as of December 31, 2022 amounted to Rp483,536. The addition during the current year was Rp11,525. Payments during the current year was Rp477,247. The balance of short-term bank loans as of December 31, 2023 amounted to Rp17,814.

The Group's finance costs from short-term bank loans capitalized to construction in progress of building (Note 12) are as follows:

The Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

Related party (Note 36)
Third parties
Total

16. Pinjaman (Lanjutan)

16. Borrowings (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Utang pokok</u>			<u>Principal</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	--	23,255	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	214,525	272,226	Third parties
Subjumlah	<u>214,525</u>	<u>295,481</u>	Subtotal
<u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>			Unamortised transaction costs
Pihak ketiga	(1,357)	(1,542)	Third parties
Jumlah	<u>213,168</u>	<u>293,939</u>	Total
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	--	17,089	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	63,114	57,701	Third parties
Subjumlah	<u>63,114</u>	<u>74,790</u>	Subtotal
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	--	6,165	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	150,054	212,984	Third parties
Subjumlah	<u>150,054</u>	<u>219,149</u>	Subtotal
Jumlah	<u>213,168</u>	<u>293,939</u>	Total

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
("BMI")**

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
("BMI")**

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp60.000 dari BMI yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp47.570;
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024; dan
- Memberikan masa tenggang (*grace period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

Pada tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas ini telah dilunasi sepenuhnya melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari IIF.

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a PTA facility with maximum credit amount of Rp60,000 from BMI which is repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, most recently on June 5, 2020 regarding:

- Decrease of maximum credit to become Rp47,570;
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024; and
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

On October 4, 2023, this facility was fully repaid through refinancing received by the Company from IIF.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

16. Borrowings (Continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Kredit Investasi (KI I dan II)

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas KI I dan KI II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp220.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9,5% pertahun.

Investment Facility (KI I and II)

On October 7, 2021, the Company obtained a KI I and KI II facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp220,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan aset (Catatan 12) berupa:

This facility has asset collateral (Note 12) as follows:

- a) Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp300.000;
- b) Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan II dengan nilai sebesar Rp120.000;
- c) Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp57.610 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari;
- d) Jaminan pribadi atas nama Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A; dan
- e) *Corporate Guarantee* atas nama PT Nirmala Kencana Mas.

- a) Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp300,000;
- b) Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp120,000;
- c) Fiduciary of medical equipment of Rp57,610 and will increase gradually in the future;
- d) Personal guarantee on behalf of Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A; and
- e) Corporate Guarantee on behalf PT Nirmala Kencana Mas.

Kredit Investasi (KI III)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas KI III dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2027. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9,5% pertahun.

Investment Facility (KI III)

On August 15, 2022, the Company obtained a KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp100,000. This facility is paid in monthly installments until 2027. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI I dan II dan fasilitas PRK.

This facility has the same collateral as the KI I and II Facility and PRK facility.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal/periode laporan apabila debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000;
2. Tidak diperkenakan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki;
3. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan; dan
4. Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan peminjaman dalam melakukan pembayaran kembali hutang-hutangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.

Saldo pinjaman bank jangka panjang pada 31 Desember 2022 sebesar Rp293.939. Penambahan selama tahun berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama tahun berjalan sebesar Rp80.956. Amortisasi biaya transaksi selama tahun berjalan sebesar Rp185. Saldo pinjaman bank jangka panjang pada 31 Desember 2023 sebesar Rp213.168.

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 36)	1,632	3,794
Pihak ketiga	22,523	21,250
Jumlah	24,155	25,044

16. Borrowings (Continued)

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

1. Submit the Audited Annual Financial Report, received no later than 180 calendar days from the end of the reporting date/period if the debtor has assets and/or total business turnover with a total value of at least Rp50,000;
2. Not allowed to be late for payment of obligations every month for credit facilities owned;
3. Permit banks or other appointed parties to carry out inspections of supervision of business activities and company financial reports from time to time; and
4. Notify the bank of any events that may have a negative impact on businesses and/or which may cause delays or negligence of borrowers in repaying their debts including but not limited to fees and other amounts that must be paid by the debtor.

The balance of long-term bank loan as of December 31, 2022 amounted to Rp293,939. The addition during the current year was Nil. Payments during the current year was Rp80,956. The amortization cost of transaction during the current year was Rp185. The balance of long-term bank loans as of December 31, 2023 amounted to Rp213,168.

The Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

Related party (Note 36)
Third parties
Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

16. Borrowings (Continued)

c. Pinjaman jangka panjang

c. Long-term loan

	2023	2022	
Utang pokok			<u>Principal</u>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	266,625	--	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	149,112	--	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	59,873	--	The Company
Subjumlah	<u>475,610</u>	<u>--</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			Unamortised transaction costs
PT Nusa Sejahtera Kharisma	(3,291)	--	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	(1,840)	--	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	(2,556)	--	The Company
Subjumlah	<u>(7,687)</u>	<u>--</u>	Subtotal
Jumlah	<u>467,923</u>	<u>--</u>	Total
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	13,500	--	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	7,551	--	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	3,032	--	The Company
Subjumlah	<u>24,083</u>	<u>--</u>	Subtotal
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	249,834	--	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	139,721	--	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	54,285	--	The Company
Subjumlah	<u>443,840</u>	<u>--</u>	Subtotal
Jumlah	<u>467,923</u>	<u>--</u>	Total

**PT Indonesia Infrastructure Finance
("IIF")**

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan, SAS dan NSK menandatangani perjanjian Pinjaman Korporasi - Fasilitas Senior Term Loan dengan IIF. Fasilitas ini dimaksudkan untuk melunasi fasilitas pinjaman tetap *on demand* yang diterima Perusahaan, SAS dan NSK serta fasilitas PTA yang diterima Perusahaan dari BMI dengan nilai Rp481.631 pada 31 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Selama berlakunya perjanjian, Perusahaan, SAS dan NSK berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan kuartal yang disetahunkan dengan ketentuan kondisi sebagai berikut:

Perusahaan

- 1) Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi minimal 0,67 kali;
- 2) Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
- 3) Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,75 kali.

**PT Indonesia Infrastructure Finance
("IIF")**

On September 27, 2023, the Company, SAS and NSK signed an agreement of Corporate Loan - Senior Term Loan Facility with IIF. This facility is intended to pay off the fixed credit on demand facilities received by the Company, SAS and NSK as well as the PTA facilities received by the Company from BMI amounting to Rp481,631 as of December 31, 2023. This agreement is valid for a period of 10 years with an interest rate of 10.25% per annum.

During the validity of the agreement, the Company, SAS and NSK are obliged to maintain financial ratios based on annualized quarterly financial statements with the following conditions:

The Company

- 1) Current ratio exclude other payables of related parties minimum at 0.67 times;
- 2) Debt to equity ratio maximum at 2.5 times; and
- 3) EBITDA to interest minimum at 1.75 (one point seventy-five) times.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

SAS

- 1) Rasio cakupan utang minimal 1,1 kali;
- 2) Rasio utang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
- 3) Total ekuitas diharuskan selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SAS telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

NSK

- 1) Rasio cakupan utang minimal 1,1 kali (mulai diperhitungkan pada tahun 2026);
- 2) Rasio utang terhadap modal maksimal 2,5 kali (mulai diperhitungkan pada tahun 2026); dan
- 3) Total ekuitas diharuskan selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, NSK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Fasilitas ini dijamin menggunakan aset (Catatan 12) berupa:

- a) Tanah dan bangunan milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, dan 02353 di Batununggal, Bandung, Jawa Barat;
- b) Peralatan-peralatan kesehatan milik NSK dengan nilai total Rp104.087;
- c) Penjaminan *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (bersama-sama disebut sebagai "*Transaction Accounts*") serta surat kuasa terkait untuk mengelola *Transaction Accounts* tersebut (Catatan 5);
- d) Jaminan perusahaan dari SCIC dan NKM; dan
- e) Jaminan pribadi dari Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

16. Borrowings (Continued)

As of December 31, 2023, the Company has met the required ratios and constraints.

SAS

- 1) *Debt service coverage ratio minimum at 1.1 times;*
- 2) *Debt to equity ratio maximum at 2.5 times; and*
- 3) *Total equity shall be maintained positive at any time.*

As of December 31, 2023, SAS has met the required ratios and constraints.

NSK

- 1) *Debt service coverage ratio minimum at 1.1 times (starting to be calculated in 2026);*
- 2) *Debt to equity ratio maximum at 2.5 times (starting to be calculated in 2026); and*
- 3) *Total equity shall be maintained positive at any time.*

As of December 31, 2023, NSK has met the required ratios and constraints.

The facility is guaranteed using assets (Note 12) as follows:

- a) *Land and buildings owned by NSK with SHGB Nos. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, and 02353 in Batununggal, Bandung, West Java;*
- b) *Medical equipments owned by NSK with total value of Rp104,087;*
- c) *Pledge of the Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") (together referred as "Transaction Accounts") and its relevant power of attorney (POA) to manage the Transaction Accounts (Note 5);*
- d) *Corporate guarantee from SCIC and NKM; and*
- e) *Personal guarantee from Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

Saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2022 sebesar Nihil. Penambahan selama tahun berjalan sebesar Rp481.631. Pembayaran selama tahun berjalan sebesar Rp6.021. Amortisasi biaya transaksi selama tahun berjalan sebesar Rp197. Saldo pinjaman pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2023 sebesar Rp467.923.

Beban keuangan Grup dari pinjaman jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 36)	11,875	--	Related party (Note 36)
Jumlah	11,875	--	Total

16. Borrowings (Continued)

The balance of long-term borrowings as of December 31, 2022 amounted to Nil. The addition during the current year was Rp481,631. Payments during the current year was Rp6,021. The amortization cost of transaction during the current year was Rp197. The balance of long-term borrowings as of December 31, 2023 amounted to Rp467,923.

The Group's finance costs from long-term borrowings charged to profit or loss are as follows:

17. Utang Usaha

	2023	2022	
Pihak ketiga	140,702	161,991	Third parties

Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

17. Trade Payables

All trade payables are denominated in Rupiah.

18. Utang Kontraktor

	2023	2022	
Pihak ketiga	143,657	177,270	Third parties

Seluruh utang kontraktor berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

18. Contractor Payables

All contractor payables are denominated in Rupiah.

19. Utang Lain-Lain

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1,512,219	1,512,219	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	2,170	24,292	Third parties
Jumlah	1,514,389	1,536,511	Total

19. Other Payables

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Akrual

20. Accruals

	2023	2022	
Jasa dokter	54,378	45,046	Doctor fees
Gaji, upah dan manfaat	31,877	20,018	Salaries, wages and benefits
Biaya langsung	27,799	19,073	Direct charges
Bunga	24,427	24,173	Interest
Keamanan dan kebersihan	8,764	10,731	Security and cleaning services
Utilitas	5,148	5,508	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	6,275	15,031	Others (below Rp1,000)
Jumlah	158,668	139,580	Total

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2023	2022	
Nilai Nominal			Nominal value
Obligasi I Sejahterayasa Anugrahjaya Tahun 2022			Bonds I Sejahterayasa Anugrahjaya Year 2022
Seri A	407,900	407,900	A Series
Seri B	542,100	542,100	B Series
Jumlah	950,000	950,000	Total
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi	(5,275)	(6,698)	Less unamortized issuance cost
Jumlah bersih	944,725	943,302	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	--	--	Less: Current portion
Bagian Jangka panjang	944,725	943,302	Long-term portion

Pada tanggal tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahterayasa Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No.05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

On September 29, 2022, the Company issued bonds with the name Obligasi I Sejahterayasa Anugrahjaya Tahun 2022 ("Bonds") with a nominal value of Rp950,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

Seri obligasi/ Bonds series	Tingkat bunga (%)/ Coupon rates (%)	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	9.75	3 tahun/years	407,900
B	10.5	5 tahun/years	542,100

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idA (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 12 April 2023.

The Bonds have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia in its rating report released on April 12, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Utang Obligasi (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri berkewajiban untuk:

1. Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
 - b) Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - c) Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
 - d) Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubar nya Perusahaan.
2. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1:1,5;
 - b) Rasio utang terhadap modal maksimal 2,5:1
 - c) EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

21. Bonds Payable (Continued)

The funds obtained from the Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

During the validity period of the Bonds and before the payment of all the Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of the Bonds, the Company promises and binds itself obliged to:

1. *The Company, without written approval from the Trustee, will not do the following:*
 - a) *Making new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;*
 - b) *Carrying out changes in the main business sector;*
 - c) *Reducing authorized capital and paid-up capital; and*
 - d) *Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.*
2. *Preserve and maintain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds with the following conditions for financial ratios:*
 - a) *Current ratio exclude other payable to related party minimum at 1:1.5*
 - b) *Debt to equity ratio maximum of 2.5:1.*
 - c) *EBITDA to interest expense minimum at 1.75:1*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Utang Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Saldo utang obligasi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp943.302. Penambahan dan pembayaran selama tahun berjalan sebesar Nihil. Amortisasi biaya emisi selama tahun berjalan sebesar Rp1.423. Saldo utang obligasi pada 31 Desember 2023 sebesar Rp944.725.

Total beban keuangan obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp96.691 dan Rp24.173.

21. Bonds Payable (Continued)

As of December 31, 2023 the Company has complied with the required financial ratios.

The balance of bonds payable as of December 31, 2022 amounted to Rp943,302. The addition and payments during the current year were Nil. The amortization of issuance cost during the current year was Rp1,423. The balance of bonds payable as of December 31, 2023 amounted to Rp944,725.

Total bond finance costs as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp96,691 and Rp24,173, respectively.

22. Utang Pembiayaan

22. Financing Payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Toyota Astra Financial Service	2,275	3,583	PT Toyota Astra Financial Service
PT Maybank Indonesia Finance	438	951	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	2,713	4,534	Total
Dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun	2,311	2,093	Less current maturity
Bagian jangka panjang	402	2,441	Long-term portion

PT Toyota Astra Financial Service

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service sebesar Rp6.284. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,23% pertahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sebesar Rp1.175. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,28% per tahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp391 dan Rp532.

PT Toyota Astra Financial Service

On November 30, 2021, the Company purchased vehicles through financing from PT Toyota Astra Financial Service amounting to Rp6,284. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 11.23% per annum and secured by the related vehicles.

PT Maybank Indonesia Finance

On November 30, 2022, the Company purchased vehicles through financing from PT Maybank Indonesia Finance amounting to Rp1,175. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 5.28% per annum and secured by the related vehicles.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp391 and Rp532 respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Liabilitas Sewa

23. Lease Liabilities

SIS menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kantor dengan masa sewa selama 7 tahun (Catatan 14).

SIS entered into lease agreement which is related to office lease. Rental agreements with leasing period of 7 years (Note 14).

Laporan posisi keuangan konsolidasian menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position shows the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	621	--	Less than one year
Lebih dari 1 tahun	3,806	--	More than 1 year
Jumlah	4,427	--	Total
Dikurangi : Biaya bunga	(536)	--	Less : Interest cost
Liabilitas sewa	3,891	--	Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	614	--	More than 1 year Current maturities portion
Bagian jangka panjang	3,277	--	Long - term portion

Mutasi pada liabilitas sewa yang timbul dari aktivitas pendanaan di 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in the lease liabilities arising from financing activities in 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun			Beginning year balance
Penambahan liabilitas sewa	4,551	--	Addition of lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	47	--	Interest on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(707)	--	Payment of lease liabilities
Saldo akhir tahun	3,891	--	Ending balance year

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following:

	2023	2022	
Penyusutan			Depreciation
Beban langsung (Catatan 31)	18,378	18,378	Direct cost (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	9,072	8,801	General and administrative expenses (Note 33)
Beban bunga liabilitas sewa	47	--	Interest on lease liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post-Employment Benefits Liability

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Program imbalan pascakerja	43,425	35,844	Post-employment benefit program
Entitas Anak			Subsidiaries
Program imbalan pascakerja			Post-employment benefit program
NKM	35,315	36,555	NKM
SIS	4,939	3,689	SIS
SAS	1,636	718	SAS
NSK	1,263	132	NSK
Subjumlah	<u>43,153</u>	<u>41,094</u>	Subtotal
Jumlah	<u>86,578</u>	<u>76,938</u>	Total

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat berdasarkan Laporan Kantor Konsultansi Aktuaria Riana dan Rekan.

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefits liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022 was recorded based on the Actuary Report of Riana and Partners.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Perusahaan

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

The Company

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	7,460	8,377	Current service cost
Biaya bunga	2,479	2,748	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	1,681	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	--	(10,218)	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	--	374	Accrual for other severance payment
Mutasi karyawan	(9)	(50)	Employee transfer
Jumlah	<u>9,930</u>	<u>2,912</u>	Total

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	35,844	42,683	Beginning balance
Beban imbalan kerja	9,930	2,912	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(1,587)	(730)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Loss (gain) actuarial:
Penyesuaian pengalaman kerja	(3,684)	(896)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	2,922	(8,125)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	43,425	35,844	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.75%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6%		Voluntary resignation rate
	30 - 39 tahun/years : 5%		
	40 - 44 tahun/years : 3%		
	45 - 49 tahun/years : 2%		
	50 - 54 tahun/years : 1%		
	> 54 tahun/years : 0%		

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kenaikan	40,934	1%	49,983	1%	Increase
Penurunan	49,591	-1%	40,561	-1%	Decrease
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	32,506	1%	39,608	1%	Increase
Penurunan	39,280	-1%	32,194	-1%	Decrease

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

NKM

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	6,848	7,471	Current service cost
Biaya bunga	1,807	2,177	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	1,594	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	--	(4,700)	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	--	(35)	Accrual for other severance payment
Mutasi karyawan	(5,668)	(105)	Employee transfer
Jumlah	<u>2,988</u>	<u>6,402</u>	Total

NKM

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	36,555	35,333	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2,988	6,402	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(4,184)	--	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Loss (gain) actuarial:
Penyesuaian pengalaman kerja	(1,481)	(5)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	1,437	(5,175)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	<u>35,315</u>	<u>36,555</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.75%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6%		Voluntary resignation rate
	30 - 39 tahun/years : 5%		
	40 - 44 tahun/years : 3%		
	45 - 49 tahun/years : 2%		
	50 - 54 tahun/years : 1%		
	> 54 tahun/years : 0%		

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kenaikan	1%	32,532	1%	38,760	Increase
Penurunan	-1%	38,490	-1%	32,273	Decrease
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	1%	34,022	1%	39,306	Increase
Penurunan	-1%	39,076	-1%	33,797	Decrease

SIS

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

SIS

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1,216	1,403	Current service cost
Biaya bunga	252	228	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	125	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	--	(866)	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	--	--	Accrual for other severance payment
Mutasi karyawan	(153)	(30)	Employee transfer
Jumlah	1,315	860	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3,689	3,757	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1,315	860	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	--	--	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Loss (gain) actuarial:
Penyesuaian pengalaman kerja	(302)	(16)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	237	(912)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	4,939	3,689	Ending balance

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7.00%	7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6%		Voluntary resignation rate
	30 - 39 tahun/years : 5%		
	40 - 44 tahun/years : 3%		
	45 - 49 tahun/years : 2%		
	50 - 54 tahun/years : 1%		
	> 54 tahun/years : 0%		

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kenaikan	1%	4,481	1%	5,513	Increase
Penurunan	-1%	5,466	-1%	4,436	Decrease
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	1%	3,313	1%	4,112	Increase
Penurunan	-1%	4,080	-1%	3,282	Decrease

SAS

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

SAS

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	836	736	Current service cost
Biaya bunga	60	23	Interest cost
Biaya jasa lalu	--	4	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	--	(57)	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	--	--	Accrual for other severance payment
Mutasi karyawan	--	(53)	Employee transfer
Jumlah	896	653	Total

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	718	260	Beginning balance
Beban imbalan kerja	896	653	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon			Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Loss (gain) actuarial:
Penyesuaian pengalaman kerja	(79)	45	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	101	(240)	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	1,636	718	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7.00%	7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%		Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kenaikan	1,441	1%	1,886	1%	Increase
Penurunan	1,867	-1%	1,424	-1%	Decrease
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	624	1%	830	1%	Increase
Penurunan	823	-1%	617	-1%	Decrease

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

**24. Post-Employment
(Continued)**

Benefits Liability

NSK

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	924	27	Current service cost
Biaya bunga	20	5	Interest cost
Biaya jasa lalu	148	44	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	--	--	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	--	--	Accrual for other severance payment
Mutasi karyawan	--	--	Employee transfer
Jumlah	1,092	76	Total

NSK

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	132	18	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1,092	76	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	--	--	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial: Penyesuaian pengalaman kerja	(32)	38	Loss (gain) actuarial: Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	71	--	Change in financial assumptions
Saldo Akhir	1,263	132	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7.00%	7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1% > 54 tahun/years : 0%		Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kenaikan	1%	1,125	1%	1,434	Increase
Penurunan	-1%	1,422	-1%	1,114	Decrease
31 Desember 2022					December 31, 2022
Kenaikan	1%	115	1%	150	Increase
Penurunan	-1%	149	-1%	114	Decrease

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
PPh 4 (2)	252	--	Art. 4(2)
Entitas Anak			Subsidiaries:
PPh 28/A	78	53	Art. 28/A
PPh 4 (2)	69	51	Art. 4(2)
Jumlah	399	104	Total

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claims for tax refund

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
2020	1,292	1,292	2020
2022	6,145	6,145	2022
2023	5,236	--	2023
Jumlah	12,673	7,437	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pasal 21	4,483	3,454	Article 21
Pasal 23	239	97	Article 23
Pasal 4(2)	513	21	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	559	400	Value Added Tax
Subjumlah	5,794	3,972	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 21	7,298	4,329	Article 21
Pasal 23	667	734	Article 23
Pasal 4(2)	80	164	Article 4(2)
Pasal 29	16,841	15,708	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	801	546	Value Added Tax
Pajak bumi dan bangunan	--	255	Property tax
Subjumlah	25,687	21,736	Subtotal
Jumlah	31,481	25,708	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Perpajakan (Lanjutan)

25. Taxation (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	(26,613)	(16,670)	Subsidiaries
Subjumlah	<u>(26,613)</u>	<u>(16,670)</u>	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	18,726	7,111	The Company
Entitas Anak	865	7,458	Subsidiaries
Subjumlah	<u>19,591</u>	<u>14,569</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(7,022)</u>	<u>(2,101)</u>	Total

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and estimated loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian	(31,291)	(42,086)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	51,019	5,086	Deducted by profit before tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(82,310)</u>	<u>(47,172)</u>	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pascakerja	8,343	2,183	Post-employment benefits
Rugi penurunan nilai (pemulihan)	1,248	(232)	Impairment loss (reversal)
Penyusutan aset tetap	(1,351)	(416)	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	4,786	(7,238)	Provision for bonus
Subjumlah	<u>13,026</u>	<u>(5,703)</u>	Subtotal
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan			Non deductible expense
Promosi dan iklan	10,772	13,183	Promotion and advertising
Denda pajak	--	27	Tax penalty
Lain-lain	592	13,665	Others
Pendapatan sewa	(2,927)	(2,366)	Rent income
Pendapatan bunga	(11,245)	(9,658)	Interest income
Subjumlah	<u>(2,808)</u>	<u>14,851</u>	Subtotal
Taksiran rugi fiskal	(72,092)	(38,023)	Estimated tax loss
Rugi fiskal Perusahaan tahun sebelumnya	(38,023)	--	Tax loss of the Company carrying forward
Taksiran rugi fiskal	<u>(110,115)</u>	<u>(38,023)</u>	Estimated tax loss
Beban pajak kini	--	--	Current tax expense
Pajak dibayar dimuka			Prepaid income tax
Pasal 22	(34)	(28)	Article 22
Pasal 23	(5,202)	(3,023)	Article 23
Pasal 25	--	(3,094)	Article 25
Pajak penghasilan lebih bayar	<u>(5,236)</u>	<u>(6,145)</u>	Overpayment of income tax

25. Perpajakan (Lanjutan)

25. Taxation (Continued)

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities are determined based on self assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	8,365	15,860	--	--	24,225	Tax loss
Imbalan pascakerja	7,885	1,836	--	(168)	9,553	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,464	274	--	--	3,738	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	2,791	(297)	--	--	2,494	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	1,066	1,053	--	--	2,119	Provision for bonus
Subjumlah	23,571	18,726	--	(168)	42,129	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
NKM	(9,653)	(973)	(3,796)	(10)	(14,432)	NKM
SIS	45,813	(1,800)	--	(14)	43,999	SIS
SAS	17,591	2,815	--	5	20,411	SAS
NSK	29	823	--	9	861	NSK
Subjumlah	53,780	865	(3,796)	(10)	50,839	Subtotal
Jumlah	77,351	19,591	(3,796)	(178)	92,968	Total
Aset pajak tangguhan					107,400	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(14,432)	Deferred tax liabilities
Jumlah bersih					92,968	Net

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	--	8,365	--	--	8,365	Tax loss
Imbalan pascakerja	9,390	480	--	(1,985)	7,885	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,516	(52)	--	--	3,464	Allowance for impairment loss
Penyusutan aset tetap	2,881	(90)	--	--	2,791	Depreciation of property and equipment
Provisi atas bonus	2,658	(1,592)	--	--	1,066	Provision for bonus
Subjumlah	18,445	7,111	--	(1,985)	23,571	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
NKM	6,909	(15,423)	--	(1,139)	(9,653)	NKM
SIS	36,307	9,710	--	(204)	45,813	SIS
SAS	4,480	13,154	--	(43)	17,591	SAS
NSK	4	17	--	8	29	NSK
Subjumlah	47,700	7,458	--	(1,378)	53,780	Subtotal
Jumlah	66,145	14,569	--	(3,363)	77,351	Total
Aset pajak tangguhan					87,004	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					(9,653)	Deferred tax liabilities
Jumlah bersih					77,351	Net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp27.280 dan Rp14.360 dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian	(31,291)	(42,086)
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	51,019	5,086
Rugi sebelum pajak perusahaan	(82,310)	(47,172)
Taksiran manfaat (beban) pajak pada tarif pajak berlaku	18,108	10,378
Dampak pajak atas perbedaan tetap	618	(3,267)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	18,726	7,111
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	(25,748)	(9,212)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(7,022)	(2,101)

25. Taxation (Continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has accumulated fiscal loss of Rp27,280 and Rp14,360, respectively for which no deferred tax asset has been recognized.

g. Income tax reconciliation

A reconciliation between the income tax benefit (expenses) - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss
Deducted by profit before tax of the consolidated subsidiaries
Loss before tax of the Company
Estimated tax benefit (expense) at enacted tax rate
Tax effect of permanent differences
Income tax benefit (expense) of the Company
Total income tax benefit (expense) of the subsidiaries
Income tax benefit (expense) - net

26. Modal Saham

26. Modal Saham

Nama Pemegang Saham	2023			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,922	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%	185,567	Wing Harvest Limited
Jonathan Tahir*)	58,282,800	0.49%	5,828	Jonathan Tahir*)
Jane Dewi Tahir*)	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir*)
Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	655,049,146	5.45%	65,505	Public (each below 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total
Nama Pemegang Saham	2022			Name of Shareholders
	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid in Capital	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,921	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%	185,567	Wing Harvest Limited
Jane Dewi Tahir*)	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir*)
Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	713,331,946	5.94%	71,334	Public (each below 5%)
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total

*) Manajemen Kunci/Key Management

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas		
Agio Saham		
Tahun 2011	15,000	15,000
Tahun 2013	399,237	399,237
Tahun 2016	519,714	519,714
Subjumlah	<u>933,951</u>	<u>933,951</u>
Biaya emisi		
Tahun 2011	2,022	2,022
Tahun 2013	1,498	1,498
Tahun 2016	2,706	2,706
Subjumlah	<u>6,226</u>	<u>6,226</u>
Jumlah	<u>927,725</u>	<u>927,725</u>
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	<u>197,092</u>	<u>197,092</u>
Jumlah bersih	<u>1,124,817</u>	<u>1,124,817</u>

27. Additional Paid-In Capital - Net

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

*Initial Public Offering
and Right issues
Additional paid in capital
Year 2011
Year 2013
Year 2016
Subtotal
Share issuance costs
Year 2011
Year 2013
Year 2016
Subtotal
Total
Additional paid in capital
from merger in year 2018
Net*

28. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

28. Appropriated Retained Earnings

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As at December 31, 2022 and 2021, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
NKM	1,094	186	--	1,280	NKM
FKN	406	(2)	--	404	FKN
SIS	3	(1)	--	2	SIS
SAS	7	--	--	7	SAS
KKS	6	--	--	6	KKS
AIK	(98)	(2)	--	(100)	AIK
NSK	(201)	(2)	--	(203)	NSK
MSP	8	(2)	--	6	MSP
Jumlah	1,225	177	--	1,402	Total

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
NKM	885	201	7	1,093	NKM
FKN	416	(10)	--	406	FKN
SIS	10	(7)	--	3	SIS
SAS	10	(2)	--	8	SAS
KKS	6	--	--	6	KKS
AIK	(45)	(53)	--	(98)	AIK
NSK	(200)	(1)	--	(201)	NSK
MSP	8	--	--	8	MSP
Jumlah	1,090	128	7	1,225	Total

29. Non-Controlling Interest

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

30. Pendapatan

	2023	2022
Rawat inap		
Obat dan perlengkapan medis	494,344	372,257
Jasa tenaga ahli	480,804	357,539
Layanan penunjang medis	312,261	274,884
Kamar rawat inap dan ruang operasi	226,561	200,414
Administrasi	45,807	38,964
Subjumlah	1,559,777	1,244,058
Rawat jalan		
Jasa tenaga ahli	389,546	263,676
Layanan penunjang medis	264,539	207,856
Obat dan perlengkapan medis	260,240	195,193
Administrasi	29,072	23,381
Subjumlah	943,397	690,106
Jumlah	2,503,174	1,934,164

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan perseorangan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan.

30. Revenues

	Inpatient	Outpatient
	Drugs and consumables	Drugs and consumables
	Professional fees	Professional fees
	Medical support services	Medical support services
	Inpatient and operating rooms	Administration
	Administration	Subtotal
	Subtotal	Subtotal
	Total	Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no revenue transactions made with an individual customer with a cumulative amount of revenues for the period exceeding 10% of revenues.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Beban Langsung

31. Direct Cost

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa dokter	672,126	481,881	Doctor services
Obat-obatan (Catatan 8)	490,996	183,279	Medicines (Note 8)
Gaji dan tunjangan	228,430	178,768	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	193,944	149,029	Depreciation of property equipment and (Note 12)
Kamar rawat inap	96,494	160,368	Inpatient rooms
Layanan penunjang medis	49,998	100,588	Medical support services
Pasien rawat jalan	34,788	104,818	Outpatient expenses
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	18,378	18,378	Depreciation of right-of-use asset (Note 14)
Jumlah	<u>1,785,154</u>	<u>1,377,109</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok perseorangan dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari pendapatan.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions made with an individual supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of revenues.

32. Beban Penjualan

32. Selling Expenses

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi sebesar Rp34.839 dan Rp24.027 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp34,839 and Rp24,027 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

33. Beban Umum Dan Administrasi

33. General And Administration Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	219,840	198,219	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	61,901	51,030	Depreciation of property equipment and (Note 12)
Keamanan dan kebersihan	53,224	38,145	Security and cleaning services
Utilitas	45,760	38,556	Utilities
Jasa profesional	34,372	33,120	Professional services
Perbaikan dan pemeliharaan	27,572	25,043	Repairs and maintenance
Imbalan pascakerja	16,221	10,903	Post-employment benefits
Jamsostek	21,196	18,230	Jamsostek
Pengobatan	15,434	19,273	Medical
Konsumsi	12,119	10,588	Meal
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	9,072	8,801	Depreciation of right-of-use asset (Note 14)
Perijinan dan pajak	8,710	6,522	License and tax
Asuransi	8,296	7,273	Insurance
Transportasi	6,798	4,175	Transportation
Keperluan kantor	6,601	3,409	Office supplies
Pelatihan	6,389	3,904	Training
Amortisasi perangkat lunak	5,982	6,296	Amortization of software
Beban bank	5,557	4,532	Bank charges
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	11,876	13,995	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	<u>576,920</u>	<u>502,014</u>	Total

34. Lain-Lain – Bersih

34. Others - Net

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan sewa (Catatan 14)	7,404	5,873	Rent income (Note 14)
Keuntungan penjualan obat hibah	3,410	--	Gain on sale of subsidized medicine
Pendapatan bagi hasil (Catatan 14)	1,423	1,361	Revenue sharing (Note 14)
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	--	180	Gain on disposal equipments (Note 12)
Keuntungan pengembalian persediaan	--	630	Gain on returned inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(2,717)	(166)	Expected credit loss (Note 6)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 8)	(1,116)	(4,650)	Loss on obsolete inventories written-off (Note 8)
Lainnya	(1,390)	932	Others
Jumlah bersih	<u>7,014</u>	<u>4,160</u>	Net

35. Rugi per Saham Dasar

35. Basic Loss per Share

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic loss per share is computed by dividing the net loss attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(38,490)	(44,315)	Net loss of the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	12,000,075,445	12,000,075,445	Total of weighted average shares outstanding (shares)
Rugi per saham dasar (Rp)	<u>(3.21)</u>	<u>(3.69)</u>	Basic loss per share (Rp)

Pada 31 Desember 2023, tidak terdapat potensi efek dilusi atas rugi per saham dasar Grup.

As of December 31, 2023, there is no potential dilution effect on the Group's underlying loss per share.

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

36. Balances and Transactions with Related Parties

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Direksi dan dewan komisaris/ Directors and board of commissioners	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja, piutang usaha, dan pendapatan/Salaries and employee benefits, trade receivables and revenue
PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC")	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang lain-lain/Other payables
Mayapada Healthcare Group	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Piutang usaha/Trade receivables
Victoria Dewi Riady	Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/Close family members of the persons who control the Group	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan) **36. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas di bank, deposito berjangka, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang/ <i>Cash in banks, time deposits, short-term bank borrowing and long-term bank borrowing</i>
PT Mayapada Clinic Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
Tahir Foundation	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Indolab Diagnostika Utama ("Indolab")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
PT Mandiri Prima Perdana ("MPP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Aset hak guna dan utang lain-lain/ <i>Right-of-use assets and other payables</i>

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

	2023	2022	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities		
			2023	2022	
Bank (Catatan 4)					Cash in banks (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	110,704	254,637	1.97	4.43	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Deposito berjangka (Catatan 4)					Time deposit (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	290,000	770,000	5.17	13.39	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	400,704	1,024,637	7.15	17.82	Total
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
Dato' Sri Prof DR Tahir MBA	4,720	2,456	0.08	0.04	Dato' Sri Prof DR Tahir MBA
PT Mayapada Clinic Pratama	1,878	1,822	0.03	0.03	PT Mayapada Clinic Pratama
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	882	939	0.02	0.02	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir	650	657	0.01	0.01	Jonathan Tahir
PT Indolab Diagnostika Utama	463	378	0.01	0.01	PT Indolab Diagnostika Utama
Grace Tahir	220	191	0.00	0.00	Grace Tahir
Jane Dewi Tahir	148	132	0.00	0.00	Jane Tahir
Tahir Foundation	14	96	0.00	0.00	Tahir Foundation
Victoria Tahir	--	11	--	0.00	Victoria Tahir
Mayapada Healthcare Group	--	11	--	0.00	Mayapada Healthcare Group
Jumlah	8,975	6,693	0.16	0.12	Total
Piutang lain-lain (Catatan 7)					Other receivables (Note 7)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	70	--	0.00	--	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir	20	--	0.00	--	Jonathan Tahir
PT Indolab Diagnostika Utama	--	18,627	--	0.32	PT Indolab Diagnostika Utama
Jumlah	90	18,627	0.00	0.32	Total
Aset hak guna (Catatan 14)					Right-of-use asset (Note 14)
PT Mandiri Prima Perdana	222,973	253,671	3.98	4.41	PT Mandiri Prima Perdana

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG SRAJ/PKS/ IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SCIC sebesar Rp450.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, SCIC berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- 2) Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik SCIC dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak.

- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No, 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk, Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan SIS dalam membayar pinjaman.

36. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from SCIC amounting to Rp450,000.

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, SCIC has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

- 1) Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
- 2) Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of SCIC's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party.

- b. On January 13, 2019, based on agreement No, 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022, The agreement has been extended until February 1, 2024.
- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the SIS' ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- d. Pada 10 Februari 2022, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Indolab Diagnostika Utama sebesar Rp18.627, dengan bunga 1,5%, tanpa jaminan, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 10 Februari 2023. Pada tanggal 27 Desember 2022 disepakati kenaikan limit pinjaman menjadi Rp20.000. pada tanggal 15 Maret 2023 pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp18.627.

36. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

- d. On February 10, 2022, based on loan agreement No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, the Company has provided a loan facility to PT Indolab Diagnostika Utama amounting to Rp18,627 with 1,5% interest rate per annum, no collateral, and the agreement is valid until February 10, 2023. On December 27, 2022, it was agreed to increase the limit of loan to Rp20,000. On March 15, 2023, this loan has been fully paid amounted Rp18,627.

37. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a. Pada tanggal 17 Januari 2020, berdasarkan Surat Perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan, Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/PKS/PT-SRAJ/XII/2023.
- b. Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG,05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2027.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2023, berdasarkan Surat perjanjian No. 004/CORP/SPK/I/2023, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Mitra Graha Selaras mengenai penyelenggaraan pekerjaan interior dan furnitur dengan waktu penyelesaian 75 hari kalender dari Shop Drawing Approved dan Serah Terima Lahan Full.

37. Significant Agreements

The Company

- a. On January 17, 2020, based on the Agreement Letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants, The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2024 based on Agreement Letter No. 001/PKS/PT-SRAJ/XII/2023.
- b. On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG,05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2027.
- c. On February 1, 2023, based on the agreement letter No. 004/CORP/SPK/I/2023, the Company collaborated with PT Mitra Graha Selaras regarding the implementation of interior and furniture work with completion time of 75 calendar days from Shop Drawing Approved and Handover of Full Land.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

NKM

- a. Pada tanggal 21 Desember 2018, berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan, perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Terdapat perpanjangan perjanjian kerjasama dengan BPJS Kesehatan sesuai dengan surat perjanjian No. 480/KTR/IV-02/1223 tanggal 14 Desember 2023. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

- b. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, NKM melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prudential Life Assurance untuk memberikan jasa asuransi kepada pelanggan NKM. NKM harus mengirimkan tagihan kepada PT Prudential Life Assurance paling lambat 30 hari terhitung sejak seluruh dokumen lengkap dan benar diterima pihak pertama atau administrator pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Desember 2026, kecuali diakhiri sesuai syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Kedua NKM tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
- b) Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
- c) Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan;
- d) Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya;

37. Significant Agreements (Continued)

NKM

- a. On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program, The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

There is an amendment of the cooperation agreement with BPJS Kesehatan according to agreement letter No. 480/KTR/IV-02/1223 dated December 14, 2023. The agreement is valid until December 31, 2024.

- b. Based on the extension of agreement No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 dated February 24, 2023, NKM has entered into a cooperation agreement with PT Prudential Life Assurance to provide insurance services to NKM's customers. NKM must send invoices to PT Prudential Life Assurance no later than 30 days from the date all complete and accurate documents are received by the first party or a third-party administrator. This agreement is valid until December 9, 2026, unless terminated according to the terms and conditions as stipulated in the agreement.

The agreement will terminate under the following conditions:

- a) Both Companies fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;
- b) The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;
- c) One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision;
- d) The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.

- d. NKM dan PT Akasia Threesixfivemc Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil atas penghasilan yang diperoleh Klinik 365mc Indonesia dari Perawatan Kesehatan, dan prosedur Obesitas, Liposuction serta Estetik Klinik. Revenue dihitung satu kali setiap bulan berdasarkan Laporan Keuangan dan insentif.

Perjanjian ini dinyatakan di dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 009/PT-NKM/PKS/III/2023 pada tanggal 1 Maret 2023, dengan masa kontrak 5 tahun dari 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2028.

SIS

- a. Pada tanggal 24 Februari 2023, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pelayanan kesehatan dengan PT Prudential Life Assurance dan PT Prudential Sharia Life Assurance. Ruang lingkup perjanjian meliputi rawat inap, pelayanan gawat darurat dan rawat jalan.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2023, SIS melakukan addendum atas perjanjian kerjasama dengan PT Sejahtera Berkah Medika (Klinik Lamina) dalam hal pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan yang termasuk namun tidak terbatas pada pelayanan rawat dan rawat inap tingkat lanjutan.

SAS

- a. Berdasarkan perjanjian No. 056/AZLI-LGL/AG/II/2022 tanggal 26 Februari 2022, SAS melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk memberikan jasa asuransi kepada pelanggan SAS. SAS harus mengirimkan tagihan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia paling lambat 30 hari semenjak pasien keluar dari rumah sakit. PT Asuransi Allianz Life Indonesia harus membayarkan tagihan kepada SAS paling lambat 21 hari sejak tagihan diterima.

37. Significant Agreements (Continued)

The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.

- d. *Company and PT Akasia Threesixfivemc Indonesia have signed a Revenue Sharing Cooperation Agreement for the income obtained by Klinik 365mc Indonesia from Health Treatments, Obesity, Liposuction, and Aesthetic Clinic procedures. Revenue is calculated once every month based on Financial Reports and incentives.*

This agreement is stated in Cooperation Agreement Letter No. 009/PT-NKM/PKS/III/2023 dated March 1, 2023, with a contract period of 5 years from June 1, 2023, until May 31, 2028.

SIS

- a. *On February 24, 2023, SIS entered into a cooperation agreement regarding healthcare services with PT Prudential Life Assurance and PT Prudential Sharia Life Assurance. The scope of the agreement includes inpatient care, emergency services, and outpatient care.*
- b. *On January 16, 2023, SIS made an addendum to the cooperation agreement with PT Sejahtera Berkah Medika (Lamina Clinic) regarding advanced referral healthcare services, including but not limited to advanced inpatient and outpatient care.*

SAS

- a. *Based on agreement No. 056/AZLI-LGL/AG/II/2022 dated February 26, 2022, SAS entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia to provide insurance services to SAS' customers. SAS must send invoices to PT Asuransi Allianz Life Indonesia no later than 30 days after the patient is discharged from the hospital. PT Asuransi Allianz Life Indonesia must settle the invoice with SAS no later than 21 days after receiving the invoice.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Kedua Perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
- b) Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
- c) Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan; dan
- d) Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya.

Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.

AIK

- a. Berdasarkan Surat No. 507/DPP/OIKN/X/2013 tanggal 20 Oktober 2023, AIK mendapatkan Persetujuan Prinsip Kegiatan *Ground Breaking* dari Deputi Bidang Pengendalian Pembangunan Otorita Ibu Kota Nusantara, di atas lahan seluas 30 m x 70m, yang berlokasi di Zona Sarana dan Pelayanan Umum Skala Kota Ibu Kota Nusantara.
- b. Berdasarkan Surat No. 538/IKN/SATGAS/UM/2023 tanggal 15 Desember 2023 dari Satuan Tugas Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Negara, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, dilakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Penerapan Estate Management dalam Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Nusantara, Bidang PUPR oleh Kementerian PUPR dengan AIK.

37. Significant Agreements (Continued)

The agreement will terminate under the following conditions:

- a) Both Companies fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;*
- b) The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;*
- c) One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision; and*
- d) The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations.*

The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.

AIK

- a. Based on Letter No. Surat No. 507/DPP/OIKN/X/2013, dated October 20, 2023, AIK obtain Principal Approval for Ground Breaking Activities from Deputy of Development Control of Nusantara Capital City Authority, on land area of 30 m x 70 m, which is located in Cirty Public Facilities and Services Zone Nusantara Capital City*
- b. Based on Letter No. 538/IKN/SATGAS/UM/2023 dated December 15, 2023 from Task Force of Infrastructure Development State Capital City, Minister of Public Works and People Housing, Republic of Indonesia, signed a Joint Commitment to Implement Estate Management in Infrastructure Development of Nusantara Capital City, Public Works and People Housing Activities by Minister of Minister of Public Works and People Housing and AIK.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam empat area geografis: yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

38. Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is divided into four geographical areas: namely DKI Jakarta, Banten, West Java, and East Java. These business activities form the basis of reporting on the Group's primary operating segments, as follows:

	2023						
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1,314,750	659,595	292,058	238,540	(1,769)	2,503,174	Revenues
Laba bruto	388,432	187,286	73,169	69,133	--	718,020	Gross margin
Beban usaha	(271,901)	(188,430)	(90,952)	(60,476)	--	(611,759)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	116,531	(1,144)	(17,783)	8,657	--	106,261	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	8,472	45,764	9,252	4,296	(38,665)	29,119	Finance income
Beban keuangan	(14,185)	(125,025)	(48,792)	(24,371)	38,688	(173,685)	Finance costs
Pendapatan operasi lainnya	1,862	2,131	2,659	404	(42)	7,014	Other operating income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	112,680	(78,274)	(54,664)	(11,014)	(19)	(31,291)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan - Bersih	(29,388)	18,726	824	2,816	--	(7,022)	Income tax expenses - Net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	83,292	(59,548)	(53,840)	(8,198)	(19)	(38,313)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	84	974	(74)	(17)	(335)	632	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	83,376	(58,574)	(53,914)	(8,215)	(354)	(37,681)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2,556,652	4,827,607	1,533,013	877,115	(4,188,096)	5,606,291	Segment assets
Liabilitas segmen	744,596	2,805,426	1,119,428	667,877	(1,588,493)	3,748,834	Segment liabilities

	2022						
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1,101,323	590,483	137,542	119,768	(14,952)	1,934,164	Revenues
Laba bruto	348,645	154,854	36,652	16,904	--	557,055	Gross margin
Beban usaha	(259,674)	(163,870)	(51,562)	(50,935)	--	(526,041)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	88,971	(9,016)	(14,910)	(34,031)	--	31,014	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	7,135	29,506	6,308	1,142	(24,686)	19,405	Finance income
Beban keuangan	(15,271)	(51,194)	(34,081)	(20,805)	24,686	(96,665)	Finance costs
Pendapatan operasi lainnya	5,753	(1,962)	(512)	880	--	4,159	Other operating income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	86,588	(32,666)	(43,195)	(52,814)	--	(42,087)	Profit (loss) before income tax
Pajak penghasilan - Bersih	(22,382)	7,111	15	13,155	--	(2,101)	Income tax expenses - Net
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	64,206	(25,555)	(43,180)	(39,659)	--	(44,188)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4,764	5,402	1,605	152	--	11,923	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	68,970	(20,153)	(41,575)	(39,507)	--	(32,265)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2,575,928	4,878,010	1,562,007	923,200	(4,199,198)	5,739,947	Segment assets
Liabilitas segmen	1,366,625	2,798,962	1,152,319	705,914	(2,179,011)	3,844,809	Segment liabilities

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

39. Risk Management Objectives and Policies

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

**39. Risk Management Objectives and Policies
(Continued)**

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk,

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	4.50% - 6.00%	--	290,000	Time deposits
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10.00%	--	--	Related party
Pihak ketiga	9.00%	--	17,814	Third party
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	11.00%	--	--	Related party
Pihak ketiga	9.00%	--	213,168	Third party
Pinjaman jangka panjang	10.25%	--	467,923	
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	--	944,725	Bonds Payables
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	--	2,713	Financing payables
Subjumlah		--	1,646,343	Subtotal
Jumlah bersih		--	1,936,343	Net
	2022			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	6.00% - 6.50%	--	770,000	Time deposits
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	10.00%	--	469,199	Related party
Pihak ketiga	9.00%	--	14,337	Third party
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak berelasi	11.00%	--	23,255	Related party
Pihak ketiga	9.00%	--	270,684	Third party
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	--	943,302	Bonds Payables
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	--	4,534	Financing payables
Subjumlah		--	1,725,311	Subtotal
Jumlah bersih		--	2,495,311	Net

**39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga.

Grup tidak terekspos risiko tingkat bunga karena tidak ada instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**39. Risk Management Objectives and Policies
(Continued)**

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are noninterest bearing.

The Group is not exposed to interest rate risk as no financial instruments are subject to floating interest rates.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

2023							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-60 hari/ 30-60 days	Lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	224,112	--	--	--	--	224,112	Cash in banks
Deposito berjangka	290,000	--	--	--	--	290,000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,517	--	--	--	--	6,517	Restricted cash
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	8,975	--	--	--	--	8,975	Related parties
Pihak ketiga	283,060	58,240	22,594	23,172	11,113	398,179	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	8,975	--	--	--	--	8,975	Related parties
Pihak ketiga	8,852	--	--	--	--	8,852	Third parties
Jumlah	830,491	58,240	22,594	23,172	11,113	945,610	Total
2022							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-60 hari/ 30-60 days	Lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	346,809	--	--	--	--	346,809	Cash in banks
Deposito berjangka	770,000	--	--	--	--	770,000	Time deposits
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	6,693	--	--	--	--	6,693	Related parties
Pihak ketiga	174,791	24,390	13,081	28,186	16,335	256,783	Third parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak berelasi	18,627	--	--	--	--	18,627	Related parties
Pihak ketiga	7,311	--	--	--	--	7,311	Third parties
Jumlah	1,324,231	24,390	13,081	28,186	16,335	1,406,223	Total

**39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**39. Risk Management Objectives and Policies
(Continued)**

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

2023						
Nilai tercatat/ Carrying value	Periode jatuh tempo/Maturity period				Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari 1 bulan/ month	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Utang usaha	140,702	--	140,702	--	--	140,702
Utang kontraktor	143,657	--	143,657	--	--	143,657
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	1,512,219	1,512,219	--	--	--	1,512,219
Pihak ketiga	2,170	--	2,170	--	--	2,170
Akrual	158,668	--	158,668	--	--	158,668
Pinjaman bank jangka pendek						
Pihak berelasi	--	--	--	--	--	--
Pihak ketiga	17,814	--	17,814	--	--	17,814
Pinjaman bank jangka panjang						
Pihak berelasi	--	--	--	--	--	--
Pihak ketiga	213,168	--	63,114	150,054	--	213,168
Utang obligasi	944,725	--	--	944,725	--	944,725
Utang pembiayaan	2,713	--	2,311	402	--	2,713
Liabilitas sewa	3,891	--	614	3,277	--	3,891
Pinjaman jangka panjang	467,923	--	24,083	443,840	--	467,923
Jumlah	3,135,836	1,512,219	528,436	1,095,181	--	3,135,836

Financial liabilities measured at amortized cost:
Trade payables
Contractor payables
Other payables
Related parties
Third parties
Accruals
Short-term bank loans
Related party
Third party
Long-term bank loans
Related party
Third party
Bonds payables
Financing payables
Lease liabilities
Long-term loan
Total

2022						
Nilai tercatat/ Carrying value	Periode jatuh tempo/Maturity period				Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Utang usaha	161,991	--	161,991	--	--	161,991
Utang kontraktor	177,270	--	177,270	--	--	177,270
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	1,512,219	1,512,219	--	--	--	1,512,219
Pihak ketiga	24,292	--	24,292	--	--	24,292
Akrual	139,580	--	139,580	--	--	139,580
Pinjaman bank jangka pendek						
Pihak berelasi	469,199	--	469,199	--	--	469,199
Pihak ketiga	14,337	--	14,337	--	--	14,337
Pinjaman bank jangka panjang						
Pihak berelasi	23,254	--	17,089	6,165	--	23,254
Pihak ketiga	270,685	--	57,701	212,984	--	270,685
Utang obligasi	943,302	--	--	943,302	--	943,302
Utang pembiayaan	4,534	--	2,093	2,441	--	4,534
Jumlah	3,740,663	1,512,219	1,063,552	1,164,892	--	3,740,663

Financial liabilities measured at amortized cost:
Trade payables
Contractor payables
Other payables
Related parties
Third party
Accruals
Short-term bank loans
Related party
Third party
Long-term bank loans
Related party
Third party
Bonds payables
Financing payables
Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

**39. Risk Management Objectives and Policies
(Continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

40. Nilai Wajar atas Aset dan Liabilitas

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

40. Fair Value of Assets and Liabilities

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	515,185	515,185	1,118,254	1,118,254	<u>At amortized cost</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,517	6,517	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Restricted cash
Pihak berelasi	8,975	8,975	6,693	6,693	Trade receivables
Pihak ketiga	386,346	386,346	236,289	236,289	Related parties
Piutang lain-lain					Third parties
Pihak berelasi	90	90	18,627	18,627	Other receivables
Pihak ketiga	8,852	8,852	7,311	7,311	Related parties
Jumlah	925,965	925,965	1,387,174	1,387,174	Third parties
					Total

40. Nilai Wajar atas Aset dan Liabilitas (Lanjutan) 40. Fair Value of Assets and Liabilities (Continued)

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	140,702	140,702	161,991	161,991	Trade payables
Utang kontraktor	143,657	143,657	177,270	177,270	Contractors payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1,512,219	1,512,219	1,512,219	1,512,219	Related parties
Pihak ketiga	2,170	2,170	24,292	24,292	Third parties
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Pihak berelasi	--	--	469,199	469,199	Related party
Pihak ketiga	17,814	17,814	14,337	14,337	Third party
Akrual	158,668	158,668	139,580	139,580	Accruals
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	--	--	17,089	17,089	Related party
Pihak ketiga	63,114	63,114	57,701	57,701	Third party
Utang obligasi	944,725	944,725	943,302	943,302	Bonds payables
Utang pembiayaan	2,713	2,713	4,534	4,534	Financing payables
Liabilitas sewa	3,891	3,891	--	--	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	467,923	467,923	--	--	Long-term loan
Jumlah	3,457,596	3,457,596	3,521,514	3,521,514	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates based on market rate.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

The fair value of long-term loans approximate its carrying amount due to its interest rates based on market rate.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

Nilai wajar utang obligasi diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar aktif (Tingkat 1).

The fair value of bonds payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on active market rate (Level 1).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplementary Information to Cash Flows

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Reklasifikasi dari uang muka ke aset tetap	53,691	64,199	Reclassification of advance to property, plant and equipment
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang kontraktor	54,861	177,270	Additions to property and equipment still payable and recorded under contractors payables
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	10,333	52,587	Additions to property and equipment still payable and recorded under trade payables
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman (Catatan 12)	--	7,669	Additions to fixed assets from capitalization of finance cost (Note 12)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	--	978	Addition to property and equipment through financing payables
Saling hapus piutang lain-lain dan utang lain-lain	--	1,404	Net off other receivable to other payables
Saling hapus uang muka dan utang lain-lain	--	437	Net off advances to other payables
Penambahan aset tak berwujud yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	--	1,394	Additions in intangible assets still payable and recorder under trade payables

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>Arus kas/ Net cash flows</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	469,199	(469,199)	--	--	Related party
Pihak ketiga	14,337	3,477	--	17,814	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	23,254	(23,254)	--	--	Related party
Pihak ketiga	270,685	(57,702)	185	213,168	Third party
Pinjaman jangka panjang	--	475,610	(7,687)	467,923	Long-term loan
Liabilitas sewa	--	(707)	4,598	3,891	Lease liabilities
Utang pembiayaan	4,534	(1,821)	--	2,713	Financing payables
Utang obligasi	943,302	--	1,423	944,725	Bonds Payables
Jumlah	1,725,311	(73,596)	(1,481)	1,650,234	Total
	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>Arus kas/ Net cash flows</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1,514,060	--	(1,841)	1,512,219	Related party
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	589,153	(120,000)	46	469,199	Related party
Pihak ketiga	--	14,337	--	14,337	Third party
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak berelasi	38,420	(15,166)	--	23,254	Related party
Pihak ketiga	213,468	57,505	(288)	270,685	Third party
Utang pembiayaan	5,153	(1,597)	978	4,534	Financing payables
Utang obligasi	--	950,000	(6,698)	943,302	Bonds Payables
Jumlah	2,360,254	885,079	(7,803)	3,237,530	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. Standar Akuntansi Keuangan yang telah
Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**42. Financial Accounting Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. Standar Akuntansi Keuangan yang telah
Disahkan namun Belum Berlaku Efektif
(Lanjutan)**

- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

**42. Financial Accounting Standard which Has
Issued but Not Yet Effective (Continued)**

- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

43. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan investasi kepada PT Anugerahsukses Utama Sejahtera ("AUS") yang didirikan pada tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.kn., Notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000313.AH.01.01.TAHUN 2024 pada tanggal 3 Januari 2024.

43. Event After the Reporting Date

On December 31, 2023, the Company invested in PT Anugerahsukses Utama Sejahtera ("AUS") which was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 20 from Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.kn., Notary in Depok. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000313. AH.01.01.YEAR 2024 on January 3, 2024.

**44. Persetujuan dan pengesahan untuk
penertiban laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

**44. Approval and authorization for the issuance
of the consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2024.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif yang disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang menggunakan metode biaya perolehan.

45. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries that use cost method.

LAMPIRAN I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	214,661	387,530	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	820	--	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	35	95	Related parties
Pihak ketiga - neto	114,656	79,639	Third parties - net
Piutang lain-lain			Others receivables
Pihak berelasi	40,878	64,339	Related parties
Pihak ketiga	97,757	1,646	Third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,033,513	1,820,577	Due from related parties
Persediaan	18,487	19,604	Inventories
Uang muka	3,661	2,973	Advances
Biaya dibayar dimuka	3,034	2,091	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	252	--	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1,527,754	2,378,494	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2,492,900	1,853,828	Investment in shares
Uang muka investasi	100,269	162,438	Advances for investment
Uang muka			Advances for purchases of
pembelian aset tetap	10,465	38,644	property and equipment
Aset tetap - neto	796,725	667,984	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	967	932	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12,673	7,437	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	42,130	23,570	Deffered tax assets - net
Goodwill	237,771	237,771	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,693,900	2,992,604	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5,221,654	5,371,098	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I

ATTACHMENT I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	--	4,841	Related parties
Pihak ketiga	37,033	48,587	Third parties
Utang kontraktor	18,354	19,914	Contractor payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1,503,749	1,505,969	Related parties
Pihak ketiga	3,996	4,485	Third parties
Utang kepada pihak berelasi	2,340	--	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	--	50,000	Related parties
Pihak ketiga	17,814	14,337	Third parties
Utang pajak	5,794	3,972	Taxes payable
Akrual	51,525	59,424	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas			Current maturities of
jangka panjang			long-term liabilities
Pinjaman bank			Bank loan
Pihak berelasi	--	17,089	Related party
Pihak ketiga	63,114	57,701	Third parties
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	--	388	Related party
Pihak ketiga	1,641	351	Third parties
Utang pembiayaan	2,311	2,093	Financing payables
Pinjaman jangka panjang	3,032	--	Long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,710,703	1,789,151	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah			Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian jangka pendek			current maturities
Pinjaman bank			Bank loan
Pihak berelasi	--	6,165	Related party
Pihak ketiga	150,054	212,984	Third party
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	--	32	Related party
Pihak ketiga	--	129	Third parties
Pinjaman jangka panjang	54,285		Financing payables
Utang pembiayaan	402	2,441	Financing payables
Utang Obligasi	944,725	943,302	Bonds Payable
Liabilitas imbalan pascakerja	43,425	35,844	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,192,891	1,200,897	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,903,594	2,990,048	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp100
Rp100 per saham			par value per share
Modal dasar -			Authorized capital -
20.000.000.000 saham			20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid up capital -
12.000.705.445 saham	1,200,071	1,200,071	12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - neto	1,124,817	1,124,817	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurements of
imbalan pascakerja	31,177	30,583	post-employment benefits liability
Saldo laba	(38,005)	25,579	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	2,318,060	2,381,050	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,221,654	5,371,098	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

ATTACHMENT II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	826,818	728,024	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(595,945)	(536,518)	DIRECT COST
LABA BRUTO	230,873	191,506	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(17,133)	(13,612)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(214,039)	(196,190)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(299)	(18,296)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	45,943	29,506	Interest income
Beban keuangan	(129,404)	(56,138)	Finance cost
Lain-lain - neto	1,450	(2,244)	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(82,310)	(47,172)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	18,726	7,111	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - bersih	18,726	7,111	Tax Benefit (Expenses) - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(63,584)	(40,061)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	762	9,022	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(168)	(1,985)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	594	7,037	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(62,990)</u>	<u>(33,024)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
ENTITAS INDUK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT III

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
PARENT ENTITY**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employment benefits liability</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earnings (Loss)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2022	1,200,071	1,124,817	23,546	2,000	63,640	65,640	2,414,074	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Cadangan laba	--	--	--	5,000	(5,000)	--	--	<i>Retained earnings</i>
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(40,061)	(40,061)	(40,061)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	7,037	--	--	--	7,037	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo 31 Desember 2022	1,200,071	1,124,817	30,583	7,000	18,579	25,579	2,381,050	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(63,584)	(63,584)	(63,584)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	594	--	--	--	594	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo 31 Desember 2023	1,200,071	1,124,817	31,177	7,000	(45,005)	(38,005)	2,318,060	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

LAMPIRAN IV

ATTACHMENT IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	803,336	747,432	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(471,449)	(556,576)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(404,366)	(167,315)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	(72,479)	23,541	Cash provided by operation
Penerimaan bunga	45,943	13,322	Interest received
Pembayaran beban bunga	(103,015)	(32,253)	Interest paid
Pembayaran beban pajak	--	(11,921)	Income tax paid
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
dari Aktivitas Operasi	(129,551)	(7,311)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pinjaman kepada pihak berelasi			Due from related parties
Penerimaan	896,493	--	Receipt
Pemberian	(109,429)	(703,841)	Disbursement
Penambahan investasi saham	(604,491)	--	Additional investment in shares
Aset tetap			Property and equipment
Penjualan	5,073	480	Sold
Pembelian	(149,479)	(127,752)	Purchased
Perolehan dan uang muka			Acquisition and advances for
pembelian aset tetap	(6,269)	(42,186)	purchase of property and equipment
Pembayaran utang kontraktor			Payments of contractor payables
untuk pembelian aset tetap	(5,098)	--	for purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(691)	(930)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi	26,109	(874,229)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	--	(4,178)	Payments of due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	11,525	14,337	Receipt
Pembayaran	(58,048)	--	Repayment
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	--	100,000	Receipt
Pembayaran	(80,956)	(57,661)	Repayment
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Penerimaan	60,631	--	Receipt
Pembayaran	(758)	--	Repayment
Pembayaran utang pembiayaan	(1,820)	(1,597)	Payments of financing payable
Penerimaan dari penerbitan obligasi	--	950,000	Proceeds from issuance of bonds
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	(69,426)	1,000,901	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(172,869)	119,361	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	387,530	268,169	BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	214,661	387,530	END OF YEAR